

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan temuan dan pembahasan pada penelitian yang berjudul: Manajemen Strategik Sekolah Menengah Kejuruan Islamic Centre Cirebon Dalam Meningkatkan Daya Saing, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dalam upaya meningkatkan daya saing SMK Islamic Centre Cirebon, manajemen strategik memainkan peran yang krusial. Berbagai elemen manajemen strategik, termasuk *Total Quality Management* (TQM) untuk perbaikan terus menerus, keterlibatan seluruh komunitas sekolah dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan strategi, serta orientasi kuat pada kepuasan siswa dan orang tua sebagai panduan dalam menentukan kebijakan. Langkah strategis ini didukung oleh faktor-faktor seperti kolaborasi dengan industri, penggunaan teknologi pendidikan, dan diversifikasi program pendidikan.
2. Sejalan dengan upaya peningkatan, beberapa hambatan pun muncul. Keterbatasan sumber daya keuangan, resistensi terhadap perubahan, dan perubahan regulasi pendidikan adalah beberapa di antaranya. Untuk mengatasi hambatan-hambatan ini, SMK Islamic Centre Cirebon telah mencari dukungan keuangan tambahan, meningkatkan pemahaman dan dukungan komunitas sekolah, serta merencanakan strategi yang spesifik dalam diversifikasi program pendidikan,

kolaborasi industri, dan integrasi teknologi pendidikan.

3. Strategi SMK Islamic Centre Cirebon dalam menghadapi hambatan yakni dengan terus mencari dukungan finansial tambahan, memperkuat upaya untuk meningkatkan pemahaman dan dukungan komunitas sekolah, dan merancang strategi spesifik dalam diversifikasi program pendidikan, kolaborasi industri, dan integrasi teknologi pendidikan. Dengan komitmen, perencanaan strategis, dan kolaborasi yang kuat, mereka berhasil mengatasi hambatan dan mengoptimalkan faktor pendukung guna mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

B. Rekomendasi

Berdasarkan temuan-temuan dalam penelitian ini, berikut adalah sejumlah rekomendasi yang dapat membantu SMK Islamic Centre Cirebon dalam menjalankan manajemen strategis untuk meningkatkan kualitas pendidikan serta daya saing sekolah yang semakin dinamis dan kompetitif:

1. Sekolah perlu memiliki rencana cadangan dan fleksibilitas dalam strategi mereka seperti pengembangan kurikulum dan soft skill.
2. Kolaborasi dengan dunia industri untuk mengembangkan program magang, pelatihan kerja, yang memungkinkan siswa SMK mendapatkan pengalaman langsung dalam lingkungan kerja yang sesuai dengan bidang keahlian mereka.
3. Integrasi teknologi pendidikan harus terus ditingkatkan untuk meningkatkan keterampilan digital dan literasi informasi serta efisiensi dan efektivitas pembelajaran.